

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Diploma IV di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung. Dalam kegiatan PKL ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan serta mengembangkan wawasan baru sehingga diharapkan dapat lebih siap dan mampu dalam memasuki persaingan dunia industri kelak.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Daya Mekar Tekstindo yang beralamat di Jalan Raya Batujajar KM 3,5 Desa Giri Asih Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat, Propinsi Jawa Barat, Indonesia. Waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan ini dimulai dari tanggal 10 Februari 2014 sampai 17 Mei 2014. Selama waktu tersebut, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan pengamatan lapangan sebagai bahan untuk membuat laporan kegiatan praktek (LKP), yang memaparkan keadaan perusahaan baik secara umum maupun khusus. Proses produksi yang dilakukan di PT Daya Mekar Tekstindo meliputi pertenunan, persiapan penyempurnaan, pencelupan, pencapan dan penyempurnaan. Namun, pembahasan pengamatan difokuskan pada Bagian Pencelupan-Penyempurnaan.

Laporan praktek kerja lapangan ini berisi tiga bab, bab pertama berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dan penjelasan singkat mengenai pabrik secara umum. Bab dua berisi tentang uraian keadaan pabrik yang menjelaskan proses produksi serta ketenagakerjaan. Selain itu terdapat pembahasan mengenai permodalan, kepemilikan dan status perusahaan, kegiatan pemasaran dan uraian mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing jabatan dalam struktur organisasi, mesin yang digunakan, diagram alir proses, pengendalian mutu serta pemeliharaan dan perbaikan mesin. Bab tiga berisi tentang tinjauan khusus yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan, dan saran.

Tinjauan khusus yang diamati ialah mengenai sistem pemeliharaan dan perbaikan mesin di PT Daya Mekar Tekstindo, khususnya kerusakan pada mesin *thermosol* sehingga menyebabkan kendala serta kegagalan dalam proses produksi. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisa lebih lanjut untuk mengetahui penyebab timbulnya masalah tersebut dan usaha penanggulangannya.